

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *MIND MAPPING* DI SDN 03 LUBUAK ALAI
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH :

**SALSABILLA RENDINI
NPM.1910013411120**



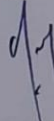
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2023**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Salsabilla Rendini
NPM : 1910013411120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota.

Disetujui Pembimbing :

Pembimbing



Yulia Nora, S.Pd., M.Pd

Mengetahui,



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P

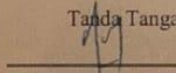
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam Belas** bulan **Agustus** tahun

Dua Ribu Dua Tiga bagi:

Nama : Salsabilla Rendini
NPM : 1910013411120
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota.

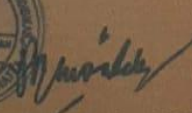
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Yulfia Nora, S.Pd.,M.Pd	1. 
2. M. Tamrin, S.Ag.,M.Pd	2. 
3. Heri Effendi, S.Pd.I.,M.Pd	3. 

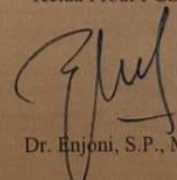
Mengetahui



Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, S.P., M.P

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* DI
SDN 03 LUBUAK ALAI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Salsabilla Rendini¹, Yulfia Nora¹,
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: salsabillarendini2110@gmail.com**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam kemampuan kognitif dan kemampuan afektif pada pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menentukan masalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tindakan. Penelitian ini dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian afektif dan lembar tes akhir siklus. Hasil penelitian dalam dua siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar kognitif siswa melalui model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I dan II, diperoleh persentase pada siklus I sebesar 56% meningkat pada siklus II sebesar 74% dengan rata-rata 74,3. Ketuntasan hasil belajar afektif pada siklus I, diperoleh persentase 62,49% dan meningkat pada siklus II sebesar 78,51% dengan rata-rata 70,5. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif siswa SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Mind Mapping* IPS.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Pengertian Pembelajaran	9
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	10
a. Pengertian Pembelajaran IPS	10
b. Ruang Lingkup IPS	11
c. Tujuan Pembelajaran IPS	12
3. Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	13
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	13
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	13
c. Keunggulan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	15

d. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	17
e. Tinjauan Hasil Belajar Siswa	17
f. Pengertian Hasil Belajar	17
g. Macam-macam Hasil Belajar	18
h. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	24
B. <i>Setting Penelitian</i>	25
1. Subjek Penelitian	25
2. Tempat Penelitian	25
3. Waktu Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	26
1. Perencanaan Tindakan	28
2. Pelaksanaan Tindakan	28
3. Observasi Tindakan	30
4. Refleksi Tindakan.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
1. Jenis Data.....	32
2. Sumber Data	33
E. Indikator Keberhasilan.....	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	40
a. Perencanaan	40
b. Pelaksanaan	40

c. Pengamatan.....	50
d. Refleksi.....	52
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	54
a. Perencanaan.....	54
b. Pelaksanaan.....	54
c. Pengamatan.....	62
d. Refleksi.....	64
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang dan berbudaya disamping itu, kehidupan juga akan menjadi statis tanpa ada kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran atau kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan adalah sesuatu niscaya dalam kehidupan manusia.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan adalah suatu usaha sadar dan teencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Proses pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar (SD), setiap pelajaran diajarkan sesuai dengan tujuan guna mempersiapkan siswa untuk terjun dalam masyarakat. Menurut Sulfemi & Nurhasanah, (2018:151) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran non-eksak disekolah dasar. Pembelajaran mata pelajaran ini biasanya diajarkan secara konvensional hampir disetiap sekolah dasar, dengan metode klasik ceramah sehingga

menciptakan kejenuhan dalam lingkungan belajar, dikarenakan peserta didik cenderung hanya mendengar dan mendengar.

Menurut Wijendra (dalam Ramadhani, 2021:2) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting diajarkan karena bertujuan membentuk siswa menjadi warga negara yang memiliki ilmu pengetahuan, peduli terhadap lingkungan disekitarnya, cakap dan menjadi negara yang baik serta berguna bagi negaranya. Tujuan IPS akan tercapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Jika belajar adalah prosesnya, maka hasil belajar adalah hasil perubahan dari kegiatan belajar yang dilakukan siswa.

Pelaksanaan proses pembelajaran diperlukan penilaian hasil belajar agar guru mampu melihat tingkat kemampuan siswa. Begitupun dalam pembelajaran IPS mata pelajaran yang diperoleh oleh siswa dapat berupa pengetahuan, keterampilan ataupun sikap merupakan hasil dari proses kegiatan pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah diterapkan. Dalam pembelajaran siswa diarahkan untuk mengembangkan potensi diri baik dari segi sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Untuk melalui tahapan tersebut guru harus menjadi fasilitator yang baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dikelas V SD Negeri 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 20 November 2022 peneliti menemukan beberapa permasalahan baik itu dari perencanaan pembelajaran, metode yang digunakan guru berdampak kepada peserta didik. Pembelajaran di SD Negeri 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota sebenarnya menggunakan

tema, akan tetapi dalam pelaksanaannya per mata pelajaran. Untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, guru menggunakan banyak cara agar siswa menjadi lebih aktif, salah satunya adalah penguasaan guru dalam mata pelajaran yang diajarkan bisa membuat anak lebih terfokus, seperti mata pelajaran IPS tentang interaksi sosial, guru menjelaskan materi tersebut, mengajukan pertanyaan, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mereka tentang apa yang sedang dipelajari. Akan tetapi ada beberapa orang siswa yang masih sibuk sendiri, mengobrol saat guru menjelaskan materi, sehingga beberapa siswa tidak fokus terhadap apa yang dijelaskan oleh gurunya. Hal ini bisa saja disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi sehingga perhatian dan hasil belajar siswa rendah dan menyebabkan nilai yang diperoleh oleh siswa belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimum (KBM).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas ibu Mayang Putri Minalti, S.Pd pada tanggal 23 November 2022 menyatakan bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KBM, kemungkinan hal ini terjadi karena siswa yang masih kurang menguasai konsep-konsep materi yang telah dipelajari atau kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Siswa juga malas untuk mencatat konsep penting yang telah diajarkan, dimana saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan metode ceramah. Terlihat pada saat guru selesai menjelaskan materi, selanjutnya guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan hanya 10 siswa (37%) yang mampu mengerjakan dengan baik dan 17 siswa (63%) lainnya belum mampu mengerjakan dengan baik. Kemudian dilihat dari kemampuan siswa dalam berdiskusi dalam kelompok hanya

15 orang (55,55%). Hal ini juga menyebabkan Penilaian Tengah Semester (PTS) siswa kelas V 2022/2023 pada mata pelajaran IPS rendah, terlihat hanya 13 siswa (48,15%) yang tuntas dan 14 siswa (51,85%) lainnya belum tuntas dengan Kriteria Belajar Minimum (KBM) 70 pada mata pelajaran IPS.

Banyak model pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*. Peneliti memilih menggunakan model ini karena *Mind Mapping* merupakan cara kreatif bagi tiap siswa untuk menghasilkan gagasan, mencatat apa yang sedang dipelajari, atau merencanakan tugas baru. Menurut Said & Budimanjaya (2015:172-173) *Mind Mapping* atau peta pikiran adalah suatu model untuk memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan. Model ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1974. Model ini juga menekankan pada pengkombinasian warna dan bentuk yang akan membuat peserta didik semakin tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang diserap peserta didik dapat mudah dipahami.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan suatu penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Di SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah di atas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KBM.
2. Siswa kurang menguasai materi yang telah dipelajari.
3. Guru yang hanya menggunakan metode ceramah.
4. Rendahnya hasil belajar siswa saat mengerjakan latihan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, maka peneliti membatasi pada Peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman) serta aspek afektif (kemampuan diskusi) melalui penggunaan model *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS kelas V pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman) dengan menggunakan model *Mind Mapping* di SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS kelas V pada aspek afektif (kemampuan diskusi) dengan menggunakan model *Mind Mapping* di SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V pada aspek afektif (kemampuan diskusi) dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* di SDN 03 Lubuak Alai Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoretis manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan tentang cara meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di SD dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

Secara praktis, dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar dengan penerapan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS.
2. Bagi Guru SD, menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* sehingga dapat meningkatkan pembelajaran IPS di SD.
3. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi di dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang diterapkan di SD serta memperkaya pengetahuan yang ada didalam penggunaan model *Mind Mapping*.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS di SD dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 di Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

